

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN USIA MENOPAUSE

Masruroh¹

Prodi D III Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Darul Ulum Jombang

Email : Mas_erha@yahoo.co.id

ABSTRAK

Usia menopause pada wanita bisa terjadi pada usia 45-50 tahun namun pada beberapa keadaan tertentu bisa terjadi lebih awal atau terlambat. Usia memasuki menopause dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kontrasepsi hormonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Jenis penelitian ini adalah Survey Analitik dengan pendekatan Case Control. Populasi wanita yang telah menopause berjumlah 65 orang dengan teknik simple random sampling sehingga didapatkan sampel berjumlah 55 orang. Pengambilan data dilakukan bulan Juni- Juli 2012 dengan cara teknik wawancara dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan ($p=0,000$) ada hubungan Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal lebih cenderung mengalami keterlambatan menopause. Dengan demikian diharapkan bagi institusi kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang kontrasepsi hormonal dan cara menjaga kesehatan diusia menopause.

Kata kunci: kontrasepsi hormonal, menopause

ABSTRACT

The age of menopause in women can occur at the age of 45-50 years, but in some circumstances may occur early or late. Age of menopause is influenced by several factors, including hormonal contraception. This study aimed to determine the relationship history of hormonal contraceptive use with age at menopause. This research is Analytical Survey Control Case approach. The population of menopausal women amounted to 65 people with a simple random sampling technique to obtain samples totaling 55 people. Data is collected in June-July 2012 by way of interview and secondary data. Results showed ($p = 0.000$), there is a history of hormonal contraceptive use with age at menopause. Women who use hormonal contraceptives are more likely to experience late menopause. The hope for health institutions to provide education about contraception and how to maintain healthy for woman who has menopause.

Keyword: hormone contraception, menopause.

PENDAHULUAN

Menopause merupakan peristiwa kehidupan yang normal yang ditandai dengan berhentinya menstruasi terakhir kali secara fisiologis yang berkaitan dengan tingkat lanjut usia seorang perempuan. Perubahan fungsi indung telur mempengaruhi hormon-hormon dalam tubuh yang berpengaruh pada organ tubuh wanita. Hal ini menyebabkan berbagai keluhan baik fisik yang berhubungan dengan organ reproduksi maupun organ lainnya. Menopause terjadi antara usia 45 sampai 50 tahun. Namun, menopause juga dapat terjadi di akhir usia 30-an atau diatas usia 50 tahun. Ketika menopause terjadi sebelum usia 40 tahun, secara teknis itu disebut menopause dini (premature). Menopause dini sangat mempengaruhi kesehatan. Menopause dini berkaitan dengan risiko tinggi mengembangkan gangguan kesehatan seperti osteoporosis dan masalah jantung. Begitu sebaliknya apabila menopause terlambat maka perlu diindikasikan penyelidikan lebih lanjut. Sebab dapat dihubungkan dengan tumor ovarium yang menghasilkan estrogen. Wanita yang mengalami menopause terlambat biasanya mengalami karsinoma endometrium.

Menopause dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu penggunaan kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal biasanya memiliki efek yang sangat mengganggu bagi wanita karena efek dari hormon yang ada pada kontrasepsi ini menekan fungsi indung telur. Efek lainnya seperti peningkatan atau penurunan berat badan yang drastis, menstruasi yang tidak teratur, mual muntah berlebihan, pusing, nyeri perut, sakit dada atau sesak nafas, kelainan pada penglihatan (misalnya kabur), nyeri pada tungkai, dan masih banyak yang lainnya. Kandungan hormon estrogen dan progesteron dari kontrasepsi hormonal yang ada dalam tubuh wanita ternyata berhubungan dengan usia seorang wanita memasuki menopause dimana kerja hormon tersebut menekan

indung telur sehingga sel telur tidak diproduksi hal ini bisa berpengaruh pada keterlambatan seorang memasuki usia menopause dibandingkan dengan wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *case control*. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal. Variabel dependennya adalah usia menopause. Populasinya adalah keseluruhan wanita mengalami menopause dengan jumlah 64 orang di dusun Rejoso desa Ngumpul kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang. Jumlah sampel sebanyak 55 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner melalui teknik wawancara dan data sekunder. Analisis data menggunakan Uji statistik *Chi-Square*.

Tabel silang riwayat KB dengan usia menopause

Tabel 1 Tabel silang hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2012

HASIL

No	Pemakaian KB	Kategori menopause			Total
		Dini	Normal	Terlambat	
1	Tidak kb hormonal	2 (3,6%)	25 (45,5%)	4 (7,3%)	31 (56,4%)
2	Kb hormonal	0 (0%)	9 (16,3%)	15 (27,3%)	24 (43,6%)
	total	2 (3,6%)	34 (61,8%)	19 (34,6%)	55 (100%)

$$p = 0,000$$

Sumber: Kuesioner tahun 2012

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan data responden yang tidak memakai KB hormonal sebagian besar mengalami menopause dini yaitu dengan jumlah 17 orang (30%) sedangkan responden yang memakai KB hormonal sebagian besar mengalami menopause terlambat yaitu

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data dari 55 responden yang diatas didapatkan bahwa responden yang tidak menggunakan KB hormonal yaitu dengan jumlah 31 orang (56,4 %) dan 24 orang (43,6 %) menggunakan KB hormonal. Wanita yang mengalami menopause normal yaitu dengan jumlah yaitu 34 orang (61,8 %). Sedangkan menopause terlambat berjumlah 19 orang (34,5%) dan yang mengalami menopause dini 2 orang (3,7%).

Dari tabel tabulasi silang didapatkan data responden yang tidak menggunakan KB hormonal adalah 31 (56,4%) orang dengan usia menopause hampir seluruhnya mengalami menopause normal yaitu 25 orang (45,5%) sedangkan menopause dini yaitu dengan jumlah 2 orang (3,6%) dan yang mengalami menopause terlambat 4 orang (7,3%), Sedangkan responden yang memakai KB hormonal berjumlah 24 (43,6%) orang dengan usia menopause sebagian besar mengalami menopause terlambat yaitu 15 orang (27,3 %) dan yang mengalami menopause normal 9 orang (16,4%). Dari Hasil dari uji statistic *Chi-square* menunjukkan ada 3 sel yang tidak memenuhi syarat sehingga dilakukan uji *fisher's exact* sehingga didapatkan $p=0.000$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

Usia menopause dapat dikategorikan dengan istilah 3 katagori yaitu menopause dini, menopause normal,

dengan jumlah 15 responden (27,3 %). Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan ada 3 sel yang tidak memenuhi syarat sehingga dilakukan uji *Fisher's Exact* sehingga didapatkan taraf signifikasi $p=0.000$ yaitu berarti $\alpha < 0.05$ yang artinya hipotesa (H1) diterima. Artinya bahwa ada hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

dan menopause terlambat. Kelainan jadwal dari menopause tersebut yaitu menopause dini dan menopause terlambat. Menopause dini atau yang dikenal menopause prematur yaitu adalah masa menopause yang datang lebih awal atau sebelum waktunya yaitu batasan terendah usia menopause adalah 40 tahun. Hal ini terjadi karena gangguan tubuh tertentu sehingga seorang wanita harus mengalami menopause dini. Selain itu adapun faktor-faktor yang menyebabkan menopause dini yaitu hereditas, gangguan gizi yang cukup berat, penyakit menahun, serta penyakit yang mengganggu kedua ovarium. Menopause prematur tidak memerlukan terapi, kecuali penerangan kepada wanita yang bersangkutan (Dini Kasdu:2002)

Menopause terlambat yaitu Apabila seseorang wanita masih mendapat haid di atas umur 52 tahun, maka hal itu merupakan indikasi untuk penyelidikan lebih lanjut, Sebab dapat dihubungkan dengan menopause terlambat adalah: konstusional, fibrioma uteri, tumor ovarium yang menghasilkan estrogen, wanita dengan karsinoma endometrium sering dalam anamnesis mengemukakan menopausenya terlambat (Dini Kasdu, 2002)

Usia menopause seseorang sangat bervariasi tiap daerah namun di Indonesia usia normal menopause bisa dirata-ratakan usia 45-50 tahun, Perbedaan dari usia menopause di Dusun Rejoso tersebut mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu usia menarche, jumlah anak, social ekonomi dan lain lain.

Perbedaan memasuki usia menarche bisa mempengaruhi seorang dalam memasuki menopause, teori mengatakan semakin dini seorang mengalami menarche maka semakin lambat memasuki menopause. Di dusun Rejoso sebagian besar wanita mengalami usia menarche di usia remaja tengah yaitu antara 13-15 tahun yaitu 72,7 %. Namun usia menarche bukan menjadi faktor utama karena ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi seperti yang disebutkan sebelumnya yaitu jumlah anak dan social ekonomi. Semakin banyak jumlah anak yang dilahirkan maka semakin lambat memasuki usia menopause sedangkan status sosial ekonomi yang rendah menyebabkan menopause lebih awal.

Kandungan hormon estrogen dan progesteron yang ada pada kontrasepsi hormonal berdampak pada perubahan hormonal pada ovarium, Karena tubuh terus menerus diberikan maka merangsang hipofisis tidak memproduksi kedua hormon tersebut sehingga hormon estrogen dan progesteron tidak diproduksi. Perubahan hormone tersebut menyebabkan perubahan haid, ada yang tidak teratur bahkan ada yang mundur, seperti diketahui menstruasi terjadi karena adanya hormone estrogen dan progesterone yang secara stimulant merangsang pembentukan endometrium. Pembentukan hormone-hormone tersebut dilakukan oleh kedua indung telur. Perangsangan dari terbentuknya hormone tersebut karena adanya FSH (*folikel stimulating hormone*) dan LH (*luteinizing hormone*). Pengaruh negative dari ketidakseimbangan hormone tersebut bisa menyebabkan mundurnya siklus menstruasi. Kontrasepsi hormonal juga bisa menyebabkan resiko terjadinya kanker rahim dan payudara. Penelitian yang dilakukan oleh indah mustika (2009) mengatakan jenis penggunaan kontrasepsi pil dan lama penggunaan Kontrasepsi hormonal berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara.

Bagi wanita yang telah mengalami menopause hendaknya melakukan pemeriksaan teratur untuk menghindari adanya faktor resiko terjadinya gangguan kesehatan di usia menopause serta mempertahankan pola hidup yang sehat untuk menghadapi usia menopause. Bagi institusi kesehatan hendaknya melakukan penyuluhan serta pendidikan kesehatan pada wanita yang akan dan telah mengalami menopause serta memberikan KIE bagi akseptor KB hormonal baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya sehingga wanita bisa menentukan pilihannya secara tepat dan manfaat bagi kesehatan reproduksinya.

TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. DR. Ahmad Zahro, MA. Selaku Rektor Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
2. Dr. H. M. Zulfikar As'ad, MMR. Selaku Dekan Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
3. Abdul Ghofar S.Kep. Ners, M.pdI selaku Ka. Prodi D-III keperawatan Fakultas Ilmu kesehatan Universitas pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
4. Kepala Desa Rejoso Ngumpul Jogoroto Jombang yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Rekan Dosen dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta : Rineka Cip
- Bobak (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta : EGC

- Depkes RI. 1992. *Kumpulan Materi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Depkes
- Hamilton. (2001). *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Martadisoebatra, Djamhoere. 2005. *Obstetridan Ginekologi Sosial*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Myles (2009). *Buku Ajar Bidan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta : Salemba Medika
- Pilliteri, Adelle (1981). *Maternal and Child Health Nursing Second Edition*. Little, Brown and Company (Inc).
- Rohmah, Nikmatur (2009). *Pendidikan Prenatal : Upaya Promosi Kesehatan bagi Ibu Hamil*. Jakarta : Gramata Publishing.
- Rustam. (1998). *Sinopsis obstetri jilid I*. Jakarta : EGC
- Simkin, Penny (2007). *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, dan Bayi*. Jakarta : Arcan.
- Suhaemi, 2006. *Menstruasi dan Matangnya Organ Perempuan*. Jakarta EGC
- Wikjosastro, Hanifa. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

